



**DOULOS**

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Vol 4 No 1, Jan-Juni 2026

<https://journalpak.org/index.php/doulos/index>

Melina Agustina Sipahutar  
Implementasi Pembinaan Rohani .....

ISSN 2988-4500

## **Implementasi Pembinaan Rohani dalam Membentuk Karakter dan Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di SD N 177032 Hutaauruk Parjulu**

**Melina Agustina Sipahutar, Dewi Siallagan, Lanny Goklas Pasaribu, Derliana Sihombing, Putriman Hia, Parningotan Sihite, Juseven Sihombing**

Prodi Pendidikan Penyuluh Agama  
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN Tarutung)  
[melinasipahutar1990@gmail.com](mailto:melinasipahutar1990@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pembinaan rohani pada anak usia sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk karakter, meningkatkan motivasi belajar, serta menanamkan nilai-nilai moral dalam kehidupan peserta didik. Perkembangan sosial dan teknologi yang semakin pesat memberikan tantangan tersendiri bagi anak-anak dalam membangun sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepercayaan diri. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai bentuk pendampingan rohani bagi peserta didik di SDN 177032 Hutaauruk Parjulu, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2026 dengan melibatkan peserta didik kelas IV sekolah dasar. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui bernyanyi, ice breaking, cerita Alkitab, penyampaian firman Tuhan, diskusi sederhana, dan doa bersama. Materi pembinaan berfokus pada pembentukan karakter anak melalui keteladanan tokoh Samuel dalam Alkitab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik mengikuti kegiatan dengan aktif dan antusias. Peserta didik menunjukkan peningkatan keberanian dalam berinteraksi, semangat belajar, serta kemampuan bekerja sama selama kegiatan berlangsung. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang interaktif membantu peserta didik memahami nilai-nilai positif secara lebih mudah dan menyenangkan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter dan motivasi belajar peserta didik serta menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pendidikan karakter di lingkungan sekolah dasar.

**Kata Kunci:** pembinaan rohani, karakter anak, motivasi belajar, sekolah dasar, pengabdian masyarakat.

### **ABSTRACT**

*Spiritual guidance for elementary school children plays an important role in shaping character, improving learning motivation, and instilling moral values in students' daily lives. Rapid social and technological developments present various challenges for children in developing discipline, responsibility, and self-confidence. Therefore, this community service activity was carried out as a form of spiritual assistance for students at SDN 177032 Hutaauruk Parjulu, Sipoholon District, North Tapanuli Regency. The activity was conducted on May 8, 2026, involving fourth-grade elementary school students. The implementation method used participatory and educational approaches through singing, ice breaking, Bible storytelling, short preaching sessions, simple discussions, and prayer. The material focused on character building through the exemplary life of Samuel in the Bible. The results showed that students participated actively and enthusiastically throughout the activity. Students demonstrated increased confidence in interacting, improved learning motivation, and better cooperation during the sessions. In addition, the interactive learning approach helped students understand positive values in a*

*more enjoyable and meaningful way. This activity contributed positively to students' character development and learning motivation while also serving as a form of higher education contribution in supporting character education in elementary schools.*

*Keywords: spiritual guidance, character building, learning motivation, elementary school, community service*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses pembentukan manusia secara menyeluruh yang tidak hanya berorientasi pada kemampuan akademik, tetapi juga pada pembentukan moral, karakter, dan spiritualitas peserta didik. Dalam proses pendidikan, anak-anak memerlukan pendampingan yang mampu membantu mereka bertumbuh menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, percaya diri, dan memiliki sikap hidup yang positif. Oleh sebab itu, pendidikan karakter dan pembinaan rohani menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan peserta didik sejak usia dini.

Anak usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan yang sangat aktif, baik secara emosional, sosial, maupun intelektual. Pada tahap ini, anak cenderung mudah menerima pengaruh dari lingkungan sekitar, baik pengaruh positif maupun negatif. Perkembangan teknologi dan media digital yang semakin pesat juga memberikan dampak terhadap pola perilaku dan cara berpikir anak. Tidak sedikit peserta didik yang mengalami penurunan motivasi belajar, kurang disiplin, serta rendahnya rasa percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan pembinaan yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga mampu memperkuat mental dan spiritual mereka.

Pembinaan rohani merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu anak memahami nilai-nilai kehidupan yang baik. Melalui pembinaan rohani, peserta didik diajak untuk mengenal nilai kasih, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan ketaatan kepada Tuhan. Pembinaan yang dilakukan secara kreatif dan komunikatif dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami pesan moral yang disampaikan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Penyuluh Agama Institut Agama Kristen Negeri Tarutung melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDN 177032 Hutauruk Parjulu, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara. Kegiatan ini bertujuan memberikan pembinaan rohani kepada peserta didik melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar dan pembentukan karakter positif pada anak-anak sekolah dasar.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2026 di SDN 177032 Hutauruk Parjulu, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. Sasaran kegiatan adalah peserta didik kelas IV sekolah dasar dengan rentang usia sekitar 9–10 tahun.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dengan menempatkan peserta didik sebagai bagian aktif dalam setiap proses pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan secara langsung (offline) melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi sederhana melalui pengamatan terhadap respons peserta didik selama kegiatan berlangsung.

Dalam pelaksanaannya, tim menggunakan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar, antara lain:

1. Bernyanyi bersama untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan.
2. Ice breaking untuk meningkatkan semangat dan konsentrasi peserta didik.
3. Cerita Alkitab sebagai media penyampaian nilai-nilai moral dan spiritual.
4. Penyampaian firman Tuhan dengan bahasa sederhana dan komunikatif.
5. Tanya jawab interaktif untuk melibatkan peserta didik secara aktif.
6. Doa bersama sebagai bentuk penguatan rohani.

Materi utama yang disampaikan berfokus pada pembentukan karakter melalui keteladanan tokoh Samuel dalam Alkitab. Peserta didik diajak memahami pentingnya sikap taat, disiplin, berani, dan memiliki semangat belajar yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Data kegiatan diperoleh melalui observasi langsung terhadap keterlibatan peserta didik selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Pengamatan dilakukan untuk melihat tingkat partisipasi, antusiasme, serta respons peserta didik terhadap materi dan metode pembelajaran yang digunakan.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Pelaksanaan kegiatan pembinaan rohani di SDN 177032 Hutauruk Parjulu berlangsung dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta didik maupun pihak sekolah. Sejak kegiatan dimulai, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang diberikan oleh tim pelaksana.

Kegiatan pembukaan melalui bernyanyi dan ice breaking berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan menyenangkan. Peserta didik terlihat lebih aktif dan mulai berani berinteraksi dengan tim PKM maupun dengan teman-temannya. Pendekatan tersebut menjadi langkah awal yang efektif dalam membangun perhatian dan minat peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran.

Penyampaian materi melalui cerita Alkitab tentang Samuel memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik. Penggunaan metode bercerita dinilai efektif karena anak-anak usia sekolah dasar lebih mudah memahami pesan melalui ilustrasi dan cerita yang dekat dengan kehidupan mereka. Melalui cerita tersebut, peserta didik diajak memahami pentingnya mendengarkan Tuhan, menghormati orang tua dan guru, serta memiliki semangat dalam belajar.

Selama sesi tanya jawab berlangsung, peserta didik menunjukkan keterlibatan aktif dengan menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat mereka. Beberapa peserta didik yang pada awal kegiatan terlihat pasif mulai menunjukkan keberanian untuk berbicara di depan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang komunikatif dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik.

Selain meningkatkan keberanian, kegiatan ini juga membantu menumbuhkan sikap kerja sama dan kedisiplinan. Peserta didik terlihat mampu mengikuti arahan dengan baik, bekerja sama selama kegiatan berlangsung, dan menunjukkan sikap menghargai teman maupun pemateri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan rohani yang dilakukan secara interaktif dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter peserta didik.

Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi pihak sekolah dalam mendukung proses pembentukan karakter peserta didik. Guru dan pihak sekolah menyampaikan bahwa kegiatan pembinaan rohani seperti ini sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan semangat belajar dan perilaku positif di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pembinaan rohani yang dilakukan melalui metode kreatif dan partisipatif mampu membantu peserta didik memahami nilai-nilai moral dan spiritual secara lebih efektif. Pendekatan yang menyenangkan membuat peserta didik lebih mudah menerima materi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Sesi Bernyanyi dan Ice Breaking bersama peserta didik



Gambar 2. Penyampaian materi pembinaan rohani kepada peserta didik



Gambar 3. Foto bersama tim PKM dengan peserta didik dan pihak sekolah

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pembinaan rohani di SDN 177032 Hutaaruk Parjulu memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter dan motivasi belajar peserta didik. Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif, peserta didik mampu mengikuti kegiatan dengan antusias, aktif, dan penuh semangat.

Metode bernyanyi, ice breaking, cerita Alkitab, dan penyampaian firman Tuhan terbukti membantu peserta didik memahami nilai-nilai moral dan spiritual dengan lebih mudah. Selain meningkatkan semangat belajar, kegiatan ini juga membantu menumbuhkan rasa percaya diri, disiplin, kerja sama, dan sikap positif peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembinaan rohani seperti ini diharapkan dapat terus dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya mendukung pembentukan karakter anak sejak usia dini serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, M., & Simanjuntak, R. (2022). Pendidikan karakter anak melalui pembinaan rohani di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(2), 45–53.
- Hutabarat, T., & Silitonga, D. (2021). Peran pendidikan rohani dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 28–37.
- Lestari, A., & Mustika, D. (2021). Analisis penguatan pendidikan karakter pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1577–1583.
- Nababan, J., & Siregar, P. (2023). Pembinaan iman anak melalui metode bercerita dalam pendidikan Kristen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 66–74.

Setiawan, H. (2020). Strategi pembelajaran interaktif bagi anak sekolah dasar dalam pendidikan rohani. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(4), 90–99.

Supardi, S., & Lastari, Y. (2023). Pembinaan rohani anak sekolah minggu oleh guru pendidikan agama Kristen. *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 1(1), 39–47.

Tampubolon, E., & Manullang, R. (2024). Penggunaan media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan perhatian belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 112–120.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.